



www.mg.co.id

Lewandowski Terbaik di Bundesliga

MUNICH (IM) - Performa Robert Lewandowski bersama Bayern Munich begitu luar biasa. Bisa dibilang belum ada lawannya di Bundesliga saat ini. Tidaklah mengherankan jika pemain Polandia itu kembali didapuk jadi pesepakbola Jerman Terbaik 2021.

Lewandowski tampil gemilang musim lalu saat membawa Bayern mempertahankan gelar juara Liga Jerman untuk sembilan musim beruntun. Lewandowski jadi mesin gedor Die Roten dengan torehan 41 gol di Bundesliga.

Jumlah gol itu tak cuma membuatnya jadi top scorer, tapi juga jadi memecahkan rekor 40 gol semusim yang sudah lama dipegang penyerang legendaris Jerman Gerd Mueller. Lewandowski sebenarnya bisa mencetak lebih banyak gol, tapi sempat absen sebulan karena cedera lutut.

Jika digabungkan dengan kompetisi lainnya, Lewandowski membuat 48 gol dan sembilan assist dari 40 penampilan. Itu belum termasuk torehan golnya bersama Timnas Polandia di antaranya tiga gol di Euro 2020.

Masuk akal jika pemain 33 tahun terpilih lagi sebagai pemain terbaik Jerman untuk

dua musim beruntun, setelah yang pertama pada 2020. Poling ini diadakan oleh majalah Kicker yang mengikutsertakan 563 voter. Lewandowski mendapat suara mutlak, yakni 356.

Ia unggul jauh atas rekan setimnya Thomas Mueller di posisi kedua dengan 41 suara, lalu disusul penyerang Borussia Dortmund Erling Haaland dengan 38 suara dan Joshua Kimmich dengan 25 suara. "Saya tahu betapa berharganya award ini. Saya merasa bangga serta senang, karena jarang ada pemain yang bisa memenangi Pemain Terbaik Jerman untuk dua musim beruntun," ujar Lewandowski seperti dikutip situs resmi klub.

Lewandowski tak hanya mendapatkan pengakuan dari fans Bundesliga, tapi juga dari fans Bayern Munich. Sebab, pendukung tim bervariasi itu menjadikan Lewandowski sebagai pemain terbaik klub musim lalu. Selamat untuk Lewandowski. **vit**

ROBERT LEWANDOWSKI
Pemain Bayern Munich

Lautaro Martinez Kini Lebih Kalem

BUENOS AIRES (IM) - Lautaro Martinez mengaku ingin bersikap tidak emosional di setiap pertandingan. Hal itu untuk memperbaiki catatan kartu kuningnya selama bersama Inter Milan. Maka, bantuan psikolog dibutuhkan.

Lautaro bergabung dengan Inter pada musim panas 2018. Selama tiga musim, pesepakbola Argentina itu mengemas 49 gol plus 20 assist dalam membantu Nerazzurri memenangi gelar juara Liga Italia 2020/2021, scudetto pertama klub sejak 2010.

Musim panas ini semakin manis bagi penyerang berusia 23 tahun itu. Lautaro menyumbang tiga gol yang turut berkontribusi atas sukses Argentina menjuarai Copa America 2021, trofi mayor pertama mereka dalam 28 tahun.

Performa Lautaro memang semakin meningkat. Namun, Martinez juga tidak dipungkir mudah tersulut emosi di atas lapangan di mana dia telah mengoleksi 24 kartu kuning termasuk satu kartu merah selama memperkuat Inter Milan. Akan tetapi, Lautaro hanya mengoleksi enam kartu kuning pada musim lalu, lebih baik ketimbang 11 kartu kuning yang didapat-

nya pada musim sebelumnya. "Saya sedang dalam fase yang sangat penting di dalam karierku, dan tahun ini saya merasakan sesuatu yang tidak saya tahu sebelumnya. Saya gembira dan puas dengan karierku, segalanya yang dilakukan di Inter membantu dengan tim nasional. Saya membaik secara fisik, berlatih dengan hati-hati untuk menuju bentuk terbaik," kata Lautaro seperti dikutip Football-Italia.

Ia mengaku kelahiran putrinya di awal tahun ini plus bantuan psikolog membuat penampilannya menjadi lebih kalem. "Lebih rumit untuk memperbaiki mentalitas. Menjadi seorang ayah membantuku untuk menyelesaikan banyak hal di luar lapangan. Seorang psikolog membantu agar saya lebih sedikit protes dan mendapatkan lebih sedikit kartu kuning," kata Lautaro. **vdp**

LAUTARO MARTINEZ
Pemain Inter Milan

Manchester United sangat berharap polesan Ole Gunnar Solskjaer dan kontribusi Marcus Rashford.

MU Dituntut Memulai Musim dengan Baik

"Untuk mendapatkan posisi di mana Anda bisa mengejar trofi-trofi, Anda perlu memulai musim depan dengan baik. Itulah fokusnya sekarang," kata Ola Gunnar Solskjaer.

MANCHESTER (IM) - Manchester United (MU) terus berjuang untuk meraih trofi pertama di bawah Ole Gunnar Solskjaer. Sejak Solskjaer duduk di kursi manajer pada Desember 2018 silam, MU belum sanggup mengakhiri puasa trofi. Titel terakhir dimenangi 'Setan Merah' pada 2017, ketika menjuarai Liga Europa bersama Jose Mourinho. Sejak saat itu, Solskjaer dua kali membawa MU finis sebagai runner-up. Musim lalu mereka finis kedua di Premier League dan Liga Europa. Maka musim ini, MU mengincar satu langkah terakhir yang akan membawa mereka meraih trofi.

Khusus di Premier League, MU belum lagi juara sejak berakhirnya era Sir Alex Ferguson pada 2013. Musim lalu adalah kedua kalinya mereka jadi runner-up setelah 2017/2018 dan kali ini dijagokan bisa berbuat

lebih banyak. Walau demikian Solskjaer tak mau terlalu muluk-muluk dan menyebut fokus tim saat ini adalah memulai musim dengan baik. Musim lalu, start menjadi persoalan untuk mereka.

"Setiap musimnya kami berharap bisa jadi penantang gelar di setiap kompetisi. Untuk mendapatkan posisi di mana Anda bisa mengejar trofi-trofi, Anda perlu memulai musim depan dengan baik. Itulah fokusnya sekarang. Kami perlu memulai dengan bagus di laga pertama, lalu di beberapa pertandingan awal. Sebaiknya musim lalu kami memulai dengan buruk," kata Solskjaer di situs resmi klub.

Di Premier League, MU hanya dua kali menang dari enam pertandingan pertama dengan sekali imbang dan tiga kali kalah. Start bagus akan

berimbas ke atmosfer dan mentalitas tim.

"Lalu tim secara bertahap akan menyadari di mana posisi kami, tapi kami berharap bisa memasuki bulan April dan Mei tahun depan dalam posisi menantang untuk hal-hal besar," kata mantan penyerang Manchester United itu.

Sang manajer memang dituntut untuk mengembalikan masa kejayaan MU. Itu beban tanggung jawab yang tidak mudah. Apalagi ia sudah mendapatkan kontrak baru dari MU.

Sebagaimana diketahui Solskjaer sejatinya cuma punya sisa kontrak setahun. Tapi, manajemen MU memutuskan memberikannya kontrak baru yang berlaku setidaknya sampai 2024, dengan opsi perpanjangan setahun.

Solskjaer sejauh ini baru dipuji dari segi permainan, tapi tidak dengan trofi. Bahkan musim lalu, Solskjaer gagal di tiga semifinal yang diikuti oleh MU. Terkait beban tersebut, Solskjaer menyadarinya.

"Semua orang tahu bagaimana perasaan saya ke klub ini, dan saya puas bisa menekan kontrak baru ini. Ini adalah saat-saat yang menyenangkan untuk Manchester

United, kami membangun skuat dengan perpaduan bagus antara pemain muda serta senior yang lapar kesuksesan," ujarnya.

Hanya saja, siapa saja anggota skuat yang berjuang bersama Solskjaer musim depan masih terus bergulir. Masa depan Paul Pogba terus dispekulasikan. Ia dikaitkan dengan pintu keluar Manchester United. Ini tak lepas dari kontraknya yang habis pada Juni 2022 mendatang.

Paris Saint-Germain sejauh ini jadi klub paling tertarik. Raksasa Prancis itu siap menawarkan gaji 500 ribu Pound per pekan atau sekitar Rp9,9 miliar. Sebagai langkah antisipasi kepergian Pogba, MU dikabarkan mengincar gelandang Bayern Munich Leon Goretzka. Solskjaer sendiri masih sangat ingin bekerja samanya dengan Pogba bisa berlanjut.

"Pembicaraan sedang berjalan antara perwakilan Paul dan klub. Dari seluruh obrolan yang saya jalani dengan Paul, dia menantikan musim baru. Selalu ada spekulasi soal Paul. Pembicaraan antara Paul dan perwakilannya, saya tidak tahu detailnya satu per satu. Saya sungguh tidak punya kabar

apapun soal itu," ujarnya. Kedatangan Jadon Sancho diperkirakan memicu sebuah reaksi berantai. Winger muda itu berpotensi jadi pelatuk untuk Marcus Rashford dan Paul Pogba.

Mantan gelandang Liverpool Dietmar Hamann adalah salah satu penggemar Sancho karena kerap menyaksikan di laga-laga Bundesliga. Ia percaya kehadiran Sancho bisa membuat pemain-pemain lain termasuk Rashford dan Pogba lebih tokcer.

"Saya jarang sekali melihat pemain sayap yang bisa begitu mudah menaklukkan lawan. Dia menurunkan bahunya dan merangsek begitu saja melewati bek-bek. Sancho juga bisa memicu pemain-pemain seperti Marcus Rashford dan Paul Pogba juga di United. Setelah menyaksikan di Bundesliga, dia membuat pemain-pemain lain lebih baik, menciptakan peluang-peluang, dan menarik bek-bek keluar dari posisi. Kita melihatnya sekilas pada saat Inggris menang atas Ukraina di perempatfinal Euro 2020," kata Hamann dilansir Football365.

Lalu bagaimana kiprah MU nantinya? Semua terjawab di musim baru. **vit**

Kevin/Marcus Tembus Perempat Final

TOKYO (IM) - Pasangan ganda putra andalan Indonesia, Kevin Sanjaya Sukamuljo/Marcus Fernaldi Gideon mencapai babak perempat final cabang bulutangkis Olimpiade Tokyo 2020.

Berlaga di Musashino Forest Sport Plaza, Senin (26/7) pagi WIB, Kevin/Marcus mengalahkan Satwiksairaj Rankireddy/Chirag Shetty dengan skor 21-13, 21-12. Laga kontra wakil India tersebut menjadi aksi kedua The Minions di Grup A.

Kemenangan itu kian meningkatkan kepercayaan diri ganda putra nomor satu dunia itu ajang ini. "Kami sudah siap dari awal. Kami mempersiapkan diri dengan baik dan tidak pernah ingin kehilangan fokus pada poin," kata Marcus seperti dikutip dari BWF.

Kemenangan ini kian memuluskan langkah mereka. Bahkan, mereka difavoritkan bakal melenggang hingga final. Merespons itu, Marcus tak ingin berspekulasi.

KEVIN SANJAYA / MARCUS GIDEON
Rebulutangkis Indonesia

"Kami ingin meraih emas, tapi pertandingan itu masih jauh. Kami tidak ingin menambah tekanan pada diri kami sendiri. Kami hanya ingin menikmati setiap pertandingan selangkah demi selangkah. Rekan satu tim kami (Hendra Setiawan/Mohammad Ahsan) sangat bagus tapi semua pasangan yang masin di Olimpiade ini juga sangat bagus," tutur Marcus.

Kendati sudah memastikan lolos perempatfinal,

Kevin/Marcus tidak mempersoalkan siapa lawan di babak perempat final yang berlangsung Selasa (27/7). Pertandingan tersebut akan memperebutkan status juara grup.

Indonesia memang harus berjuang agar tradisi meraih emas di olimpiade dari cabang bulutangkis terus dipertahankan. Ganda Putra sangat diandalkan untuk menyumbang emas, tentu sambil berharap di nomor Tunggal Putra dan Ganda Campuran pun ikut memberikan yang terbaik untuk Merah Putih. **vit**

Aouar Diminati Beberapa Klub Top

JAKARTA (IM) - Houssein Aouar diminati beberapa klub-klub top Liga Inggris di bursa transfer musim panas 2021. Aouar adalah andalan di lini tengah Lyon selama empat musim terakhir. Pemain berusia 23 tahun itu sudah tampil sebanyak 165 kali di semua ajang, sejak musim 2017/2018 hingga saat ini.

Kontrak Aouar bersama Lyon bakal habis pada akhir Juni 2023. Klub asal Prancis itu harus segera memperpanjang kontrak Aouar jika tidak mau kecolongan aset berharganya itu.

Dikutip dari Express dan Daily Mail, Liverpool menginginkan jasa Aouar sebagai pengganti Georginio Wijnaldum yang bergabung ke Paris Saint-Germain.

Manajer Liverpool, Jurgen Klopp, disebut-sebut sangat percaya Aouar akan cocok karena punya jangkauan umpannya yang mengesankan, kontrol bola dan kemampuan menggiring bola.

Kemampuan Aouar untuk mencetak gol juga membuatnya menjadi prospek yang meng-

giurkan bagi Liverpool. Dia memberikan rata-rata 1,13 tembakan tepat sasaran dan 3,56 tembakan per 90 menit.

Namun The Reds harus bersaing dengan Manchester United. Setan Merah juga ingin merekrut Aouar andai kehilangan Paul Pogba di musim panas ini.

Selanjutnya ada Arsenal yang sudah sejak musim dingin kemarin tertarik dengan Aouar. Langkah tersebut terhenti karena Aouar memilih untuk menghabiskan musim 2020/2021 bersama Lyon.

Sang pemain sebetulnya juga diincar Juventus. Namun, ide tersebut tak terdengar lagi setelah Andrea Pirlo dipecat sebagai pelatih Si Nyonya Tua.

Lalu siapa yang mendapatkan Aouar, atau apakah Lyon tetap mempertahankannya? Patut ditunggu. **vdp**

HOUSSEIN AOUAR
Pemain Lyon

LASEGAR®
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

GRC board
Ahlinya Papan Semen
Alternatif pengganti Triplek

SUPERPANEL, FiberFLAT, SUPERPLANK

PT. CIPTAPANAN DINAMIKA
GRC Board Lantai 3 Jl. Permai Kav. 64 Jakarta 11110. Telp: (62-21) 53 666 800 (Hunting) Fax: (62-21) 53 666 700 E-mail: cpl@ciptapanan.com